

**DRPs (*Drug Related Problems*) PADA PENGOBATAN DIARE  
AKUT PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT JASA  
KARTINI TASIKMALAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana  
Farmasi Pada Program Studi S1 Farmasi  
Universitas Bakti Tunas Husada**



**FATHIA WARDANI RAHMAH  
31118055**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### **DRPs (*Drug Related Problems*) PADA PENGOBATAN DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT JASA KARTINI TASIKMALAYA**

**Fathia Wardani Rahmah**

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Diare adalah keadaan umum yang bervariasi dalam tingkat keparahan. Diare yang terus menerus buang air besar disertai oleh perubahan terhadap konsistensi tinja menjadi cair sebanyak tiga kali berlangsung kurang 2 minggu menyebabkan diare akut. Evaluasi diare bervariasi tergantung pada durasi, keparahan, dan adanya gejala bersamaan tertentu. Perawatan juga bervariasi, meskipun terapi rehidrasi merupakan aspek penting dari pengelolaan setiap pasien dengan diare. Kegiatan ini meninjau evaluasi dan pengobatan diare menekankan peran tim interprofesional dalam merawat pasien dengan kondisi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat apa saja yang menyebabkan DRPs pada pasien diare akut dan untuk mengetahui angka kejadian DRPs di Rumah Sakit Jasa Kartini pada periode bulan Januari – April 2021.

Penelitian ini bersifat observasional dengan pengambilan data secara *retrospektif*. Sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* berjumlah 78 pasien. Data rekam medis yang diperoleh dilakukan analisis kejadian DRPs (*Drug Related problems*) pada Rawat Inap Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya.

Hasil menunjukkan bahwa kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) pada kategori indikasi tanpa obat dengan jumlah kasus 6 dengan persentase (8,45%) Obat tanpa indikasi 0, Dosis kurang dengan jumlah kasus 14 dengan persentase (19,72%) dosis lebih dengan jumlah kasus 11 dengan persentase (15,49%), obat salah 0, interaksi obat dengan jumlah kasus 40 (56,34%), reaksi obat merugikan 0 dengan penggunaan obat yang paling banyak pada antibiotik cefotaxime 43 dengan persentase (12,84%).

**Kata kunci:** *Drug Related problems* (DRPs), Diare akut, Antibiotik

## **ABSTRACT**

*Diarrhea is a common condition that varies in severity. Diarrhea that continues to defecate and changes in the consistency of the stool to watery for three times lasting for 2 weeks causes acute diarrhea. Evaluation varies depending on the duration, severity, and the presence of certain concomitant symptoms. Treatment also varies, although rehydration therapy is an important aspect of the management of any patient with diarrhea. This activity reviews the evaluation and treatment of diarrhea, the role of the interprofessional team in treating patients with this condition. This study aims to find out what drugs cause DRPs in patients with acute diarrhea and to find out the incidence of DRPs at the Kartini Service Hospital in the periode January - April 2021.*

*This research is observational with retrospective data collection. Samples were obtained using purposive sampling with a total of 78 patients. Medical record data obtained from the analysis of the incidence of DRPs (Drug Related Problems) at the inpatient service at the Kartini Service Hospital in Tasikmalaya.*

*The results show that the incidence of DRPs (Drug Related Problems) in the category of indications without drugs with the number of cases 6 with a percentage (8.45%), Drugs without indications 0, Dosing less with the number of cases 14 with a percentage (19.72%) overdosing with the number of cases 11 with a percentage (15.49%), wrong drug 0, drug interactions with the number of cases 40 (56.34%), adverse drug reactions 0 with the most drug use on the antibiotic cefotaxime 43 with a percentage (12.84%).*

**Keywords:** *Drug Related Problems (DRPs), Acute diarrhea, Antibiotics.*